

PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI AKHLAK TERPUJI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM

Ana Rohmawati¹, Muslimah²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: rohmatia370@gmail.com¹, muslimah.abdulaziz@iain-palangkaraya.ac.id²,

Abstract

Pendidikan agama islam adalah usaha maksimal untuk menentukan kepribadian siswa berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Hal ini berarti bahwa Pendidikan agama islam memerlukan metode pembelajaran dan harus mendapat perhatian yang seksama dari pendidik agama karena memiliki pengaruh yang sangat berarti atas keberhasilannya. Metode diskusi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena siswa akan mempelajari sesuatu melalui cara musyawarah dengan teman-temannya dengan bimbingan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Miftahul Ulum Karangtengah Kandangan Kediri dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode tersebut. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jenis penelitian Tindakan kelas. Kesimpulannya adalah metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelas IV MI Miftahul Ulum Karangtengah Kandangan Kediri. Ditambah dengan adanya media pendukung belajar seperti laptop dan proyektor akan membantu motivasi belajar siswa-siswa yang kurang senang atau malas mengikuti metode pembelajaran tersebut.

Kata kunci: *diskusi, motivasi belajar, akidah akhlak*

Pendahuluan

Seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat posisi guru sangat signifikan di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru harus mampu memfasilitasi dalam menerapkan berbagai metode dalam mengembangkan dirinya, apalagi pada saat sekarang orientasi pendidikan kita yang telah diubah oleh *teacher centered* menjadi *student centered* disertai dengan bimbingan intensif. Oleh karenanya guru dituntut untuk lebih kreatif, efektif, selektif, proaktif dalam mengakomodir kebutuhan siswa juga guru lebih peka terhadap karakter fisik maupun psikis siswa karena di sinilah peran penting guru dalam pendidikan.

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Sementara Setiap anak didik punya latar belakang yang berbeda, maka motivasi belajar masing-masing juga berbeda. Demikian juga akademik siswa di kelas ada yang rendah, sedang dan tinggi. Maka seorang guru juga melakukan *treatment* yang berbeda pula, tentunya dengan penerapan metode yang tepat.

Pembelajaran dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok adalah salah satu metode yang biasa digunakan untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Berpijak dari latar belakang di atas maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian tentang metode pembelajaran, dalam hal ini peneliti akan mengangkat suatu topik “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum”.

Metode/Metodologi

Peneliti di sini bermaksud mengkaji secara mendalam tentang penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini membutuhkan cara yang lebih mendalam dan luwes, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain; pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*. Ebbut, mengemukakan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Priyono mengemukakan karakteristik penelitian tindakan kelas adalah:

1. Masalah yang dijadikan obyek penelitian muncul dari dunia peneliti.
2. Bertujuan untuk memecahkan masalah guna peningkatan kualitas.
3. Menggunakan data beragam
4. Langkah-langkahnya merupakan siklus.
5. Mengutamakan kerja kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik yang khusus, yakni untuk memecahkan masalah dan untuk meningkatkan kinerja guru

Suharjono mengungkapkan secara lebih rinci, tujuan PTK antara lain sebagai berikut:

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, dari beberapa pengertian dan tujuan penelitian tindakan kelas yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti sengaja melakukan jenis penelitian ini karena penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik yang khusus, yakni untuk memecahkan masalah dan untuk meningkatkan kinerja guru.

Subyek Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian langsung pada peserta didik kelas IV yang berjumlah 12 siswa Di MI Miftahul Ulum Kediri yang tepatnya berada didesa Karangtengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Setelah menentukan data yang dibakukan peneliti, selanjutnya adalah kecenderungan untuk melihat apa yang ingin dilihat, didengar dan melakukan apa yang akan menjadi keinginan peneliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penulisan laporan PTK ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) dimanfaatkan sebesar-besarnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Lincon yaitu: pertama, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung; kedua, pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada kejadian sebenarnya; ketiga, dapat mencatat peristiwa yang langsung; keempat, sering terjadi keraguan pada peneliti; kelima, memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit; dan keenam, dalam kasus tertentu pengamatan lebih banyak manfaatnya.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat data–data yang diperlukan mengenai cara guru menggunakan metode diskusi meliputi: persiapan, proses, cara penggunaan dan cara penyampaian metode diskusi dalam pembelajaran mapel Akidah Akhlak yang ada di kelas IV MI Miftahul Ulum Kediri Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Kediri disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Bagitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Miftahul Ulum Kediri

Verifikasi dan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validasinya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus penelitian yang harus ditempuh, yaitu:

- SIKLUS I dilaksanakan satu kali pertemuan.
- SIKLUS II dilaksanakan dua kali pertemuan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian tindakan kelas seperti yang diharapkan, yakni tentang penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi akhlak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV MI Miftahul Ulum Kediri. Adapun tahap penelitian yang akan peneliti gunakan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan suatu tindakan/invensi yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Tahapan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, berupa siklus spiral yang meliputi: kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran (penelitian), terlebih dahulu peneliti menentukan indikator keberhasilan motivasi belajar siswa yang meliputi:

- a. Perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung
- b. Ketepatan pengumpulan tugas baik tugas mandiri maupun tugas kelompok
- c. Kelengkapan buku catatan (sebagai bukti fisik keaktifan siswa dalam *resume* sumber pembelajaran)
- d. Keaktifan siswa untuk bertanya
- e. Menghargai pendapat kelompok lain

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap siklus 1, Peneliti melakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak tema Akhlak terpuji siswa kelas IV yang diajarkan dengan pendekatan Saintifik. Tahap siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 Juli 2023. Pada pertemuan pertama ini, peneliti mengambil waktu selama dua jam pelajaran, Tes Formatif tersebut berisi soal-soal mengenai Tema akhlak terpuji ke 1. Kemudian, dari hasil Tes Formatif dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa

NO	NAMA SISWA	BENAR	%	NILAI	T	BT
1	Almira Derafanda	10	100	100	✓	
2	Aqila Zivana Rahmadani	9	90	90	✓	
3	Azifa Naura Nurulita	7	70	70	✓	
4	Dewi Maimunah	6	60	60		✓
5	Diana puspitasari	7	70	70	✓	
6	Dimas Jaya Winata	7	70	70	✓	
7	Intan Dea Safana	5	50	50		✓
8	Muhammad Ibnu Alhikam	5	50	50		✓
9	Muhammad Akil	10	100	100	✓	
10	Nazila Syifa Maulidia	6	60	60		✓
11	Shitya Dwi Rahayu	10	100	100	✓	
12	Zaskiyatul Mualifa	9	90	90	✓	

Pada tahap siklus II, penelitian ini dilakukan Peneliti melakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak materi Akhlak terpuji siswa kelas IV yang diajarkan dengan model diskusi kelompok Tahap siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2023. Pada pertemuan ini, peneliti mengambil waktu selama dua jam pelajaran, hasil Tes Formatif dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Tiap Soal

No.	Nama Siswa	Skor Tiap Soal										Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Almira Derafanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☒	✓	✓	90	T
2	Aqila Zivana Rahmadani	☒	✓	✓	☒	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80	T
3	Azifa Naura Nurulita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100	T
4	Dewi Maimunah	✓	✓	✓	☒	✓	✓	✓	☒	✓	✓	80	T
5	Diana puspitarsi	✓	✓	✓	☒	☒	✓	☒	✓	✓	✓	70	T
6	Dimas Jaya Winata	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100	T
7	Intan Dea Safana	✓	✓	✓	☒	☒	✓	☒	✓	✓	✓	70	T
8	Muhammad Ibnu Alhikam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100	T
9	Muhammad Akil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☒	✓	✓	✓	90	T
10	Nazila Syifa Maulidia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100	T
11	Shitya Dwi Rahayu	☒	☒	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80	T
12	Zaskiyatul Mualifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100	T

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran Diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji .

A. Proses Belajar

Hasil tindakan pada proses pembelajaran adalah, dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan siswa menunjukkan keaktifannya, aktif membuat pertanyaan yang diminta oleh gurunya. Siswa tidak bingung dengan model pembelajaran Diskusi kelompok dan siswa lebih rajin dalam pembelajaran.

B. Hasil Belajar

Hasil dari tindakan yang diperoleh pada dasarnya merupakan hasil penelitian yang diperoleh melalui kebenaran secara empirik. Data hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya, yaitu dari kondisi awal dari rata-rata hasil belajar 58 % meningkat menjadi 67 % pada siklus I, dan rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 100 % pada siklus II, Ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal terdapat 4 (33%) siswa dari 12 siswa yang belum tuntas belajar, pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 (67%) siswa dari 12 siswa, sedangkan pada siklus II terdapat 12 (100%) siswa yang tuntas belajar dari 12 siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran "Diskusi kelompok" dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Karangtengah Kandangan

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

kediri. Model pembelajaran “Diskusi kelompok” berpengaruh dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat;
2. Dalam proses pembelajaran, peserta didik merasa senang dan berminat.
3. Penerapan model *cooperative learning* dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar pada mata peajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji kelas IV MI Miftahul Ulum Karangtengah Kandangan Kediri. Penggunaan model pembelajaran “Diskusi kelompok” meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada Materi Akhlak Terpuji, karena :

1. Merupakan variasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan dan melihat, tapi aktif berpartisipasi dan menemukan sendiri dalam kegiatan belajar.

2. Model pembelajaran *coopertive learning* dengan metode pembelajaran diskusi kelompok, peserta didik dapat menemukan cara belajar baru pada tema Akhlak Terpuji.

Jadi berdasarkan pengamatan penelitian membuktikan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran “diskusi kelompok” dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak Pada pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Karangtengah Kandangan Kediri.

Referensi

- Ahmadi, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Intermedia.
- Arikonto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Rusyan, A. Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya CV.

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Shaleh, Abdul Rachman. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta Pusat: PT. Gemawindu Pancaperkasa.

Soedarsono, FX. 2001. *Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukidin, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.

Sutiah. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.

Thoha, Chabib, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: IAIN Walisongo & Pustaka Pelajar.

Usman, Moh.Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja RosdaKarya.

Winarno. 1998. *Pengantar penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.

Wiraatmadja, Rochiati. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

id.wikipedia.org/wiki/metodologi_penelitian, 12 Oktober 2019.